

# **ANALISIS KEMUNCULAN SIKAP SAINS PADA ANAK USIA DINI DI TK NEGERI CENTEH KOTA BANDUNG**

**Erna Roostin**  
**Nim : 1302375**

## **Abstrak**

Setiap anak pada hakikatnya dilahirkan dengan membawa potensi atau kemampuan menjadi seorang ilmuwan yang terbentuk secara alamiah. Anak dilahirkan dengan membawa potensi rasa ingin tahu yang tinggi dan selalu ingin mencari tahu apa yang dilihat, didengar dan dirasakan di lingkungan sekitarnya. Kemunculan sikap sains penting dilakukan sejak anak usia dini agar potensi menjadi ilmuwan dapat dikembangkan dan pengalaman awal sains dapat difasilitasi sesuai dengan karakteristik dan sifat-sifat dasar sains yang dimiliki oleh anak. Berbagai upaya untuk membangun kemampuan sains sudah dilakukan di TK dengan proses pembelajaran yang akan memunculkan sikap sains pada anak usia dini. Fenomena inilah yang melatar belakangi penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui gambaran pembelajaran yang membangun dan memunculkan sikap sains serta faktor-faktor yang mempengaruhi sikap sains pada anak usia dini. Peneliti melakukan penelitian terkait dengan kemunculan sikap sains pada anak usia dini di kelompok B TK Negeri Centeh Kota Bandung dengan alasan pembelajaran sains pada anak usia dini sangat penting sebagai peletakkan dasar kemampuan dan sumber daya manusia yang diharapkan karena manusia hidup di dunia yang terus berkembang, menuju masa depan yang penuh dengan tantangan baik itu teknologi yang semakin canggih maupun berbagai gejala alam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Temuan dari penelitian ini adalah kemunculan sikap sains pada anak usia dini, tampak dari sikap anak dalam mengikuti pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan sains. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap sains yang muncul adalah: sikap selalu ingin tahu, berpikir kritis, tidak mudah putus asa, ingin mencoba hal yang baru, berpikir bebas, jujur, objektif, terbuka untuk dikritik, dan kreatif. Anak usia dini bukanlah seorang ilmuwan secara murni tetapi mengarah kepada potensi yang dimiliki anak, untuk dibentuk dan dibina secara terus menerus secara bertahap, stimulan dan konsisten dalam pembentukan karakter anak sehingga akan memunculkan sikap sains pada diri anak yang menjadikannya seorang ilmuwan kecil yang kreatif dan inovatif.

Kata kunci : sikap sains, anak usia dini

## **ANALYSIS OF THE EMERGENCE OF SCIENTIFIC ATTITUDE OF CHILDREN IN TK NEGERI CENTEH BANDUNG**

Erna Roostin  
Nim: 1302375

### **Abstract**

Every child naturally was born by bringing certain potencies and competencies to become scientist. A child was born with a high curiosity and always try to find out the answer of what he/she sees, hears and feels from sorroundings. The emergence of this attitude is important to be built in early childhood in order for that potential could be developed and facilitated based on the children's characteristisc. Various efforts to build this competence have been done in Kindergarten through certain processes drawn from early childhood teaching and learning. This research attempts to figure out the description of learning process that could influence scientific attitude which include the factors that contribute to this attitude. The study takes place in TK Negeri Centeh Bandung. The method used in this study is qualitative approach with case study as a method. Data collection techniques were observation, interview and study-documentation. The findings show that the emergence of scientific attitude revealed in child's attitude along the learning process. The scientific atitude that proves in this study is coriousity, critical and free thinking, hopefulness, eagerness to learn, honesty, objectivity, open to critics and creativity. To conclude young children are not real scientists but they have potentional that could be developed and improved continously,gradually, stimultanously, and consistently in order to make them more creative and innovative.

Keywords: scientific attitude, early childhood